

Instran.org - Organisasi Angkutan Daerah Istimewa Yogyakarta secara resmi menaikkan tarif sementara untuk angkutan umum kecuali taksi sebesar 30-35 persen. Langkah itu diambil menyusul kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) subsidi per Selasa, 18 November 2014. "Kenaikan tarif itu sifatnya sementara sampai ada pembicaraan dengan pemerintah soal ini," ujar Ketua Organda DIY Agus Andrianto kepada Tempo, Selasa, 18 November 2014. Agus, yang juga bos Perusahaan Otobus (PO) Langenmulyo, mengakui bahwa kenaikan harga tarif sementara itu berlaku secepatnya. "Ya, mulai hari ini, kalau tidak siapa yang mau mensubsidi solarnya?" kata dia. (Berita: SPBU di Yogyakarta juga Diserbu Pemburu Bensin). Pemerintah telah menaikkan harga BBM subsidi. Solar yang menjadi bahan bakar utama bus naik dari Rp. 5.500 menjadi Rp. 7.500. (Baca: Jokowi: Harga BBM Naik Rp 2.000 Per Liter). Organda Kota Yogya pun ikut menaikkan tarif angkutan meliputi seluruh armada bus, baik antar kota antar provinsi (AKAP) yang jumlahnya 400 unit, bus perkotaan 281 unit, dan bus antar kota dalam provinsi (AKDP) sebanyak 400 unit.

Koordinator Paguyuban Awak Bus Perkotaan Terminal Induk Giwangan Benny Wijaya mengaku tarif memang sudah naik per hari ini. Untuk tarif umum naik dari Rp 3.000 menjadi Rp. 4.000 sekali jalan. Sementara itu, untuk tarif pelajar/mahasiswa naik dari Rp. 1.500 menjadi Rp. 2.000.

Sumber Berita: Tempo.co, SELASA, 18 NOVEMBER 2014 | 11:19 WIB

<http://www.tempo.co/read/news/2014/11/18/058622724/Harga-BBM-Naik-Tarif-Angkutan-Yogya-Naik-Hari-Ini>